BAB IV

PENUTUP

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan keseluruhan uraian diatas, maka simpulan atau temuan-temuan pokok yang dapat penulis tampilkan sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar antara orang tua-guru-siswa-masyarakat harus ada keterkaitan dalam memberikan pembinaan, sehingga kesulitan apapun yang menimpa anak didik mampu diatasi. Terlebih orang tua sebagai pendidik utama dan pertama haruslah memperhatikan anak sedini mungkin sehingga pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak terarah, jadi tidak diserahkan sepenuhnya pada sekolah.
2. Peranan guru terutama bimbingan dan konseling di sini mempunyai arti yang sangat penting dalam rangka mengantarkan anak didik mencapai prestasi sesuai dengan yang diharapkan, maka hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah :
   a. Guru sebagai pigur sentral dalam memberikan pendidikan pada anak, hendaknya dimulai dari pribadi guru itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai guru bimbingan dan konseling harus mempunyai keahlian memahami aspek psikologi siswa, dengan begitu pembinaan yang diberikan menghasilkan nilai-nilai manfaat.

c. Selain guru bimbingan dan konseling semua guru dan pihak yang terkait harus memiliki rasa tanggung jawab dan i'tikad yang sama serta terjalin kerjasama yang kuat dalam menghadapi kesulitan belajar anak didik.

d. Sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran sekolah termasuk bimbingan dan konseling harus terpenuhi sehingga dapat menunjang terlaksananya pembinaan dengan baik.

e. Pendidikan agama perlu ditanamkan pada anak didik secara intensif, terutama dalam lingkungan keluarga, supaya ilmu dan amal dapat dirasakan oleh anak didik.

3. Tugas yang diemban staf ahli bimbingan dan konseling tidaklah ringan/mudah untuk dijalankan namun cukup berat dan kompleks mulai dari hal yang bersifat preventif, kuratif, perbaikan sampai pada pemeliharaan dan pemberi motivasi pada setiap anak didik. Dalam melaksanakan tugas mulianya, menghadapi siswa yang bermasalah petugas bimbingan dan konseling harus menempuh beberapalangkah yakni : identifikasi masalah, sintesis prognosis, diagnosis, treatment, evaluasi dan follow-up. Akan tetapi pada masing-masing sekolah masih ada kebijakan-kebijakan lain sebagaimana yang penulis temukan dalamlokasi penelitian yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi siswa yang bermasalah akan diberikan tindakan-tindakan khusus, pertama ; siswa dipanggil ke ruang bimbingan dan konseling untuk diberikan layanan bimbingan (3 kali peringatan), kedua ; wali murid diberi surat panggilan ke sekolah atau pihak sekolah mengadakan kunjungan ke rumah, bila upaya tersebut tidak ada artinya dan masalahnya tidak memungkinkan untuk ditolerir maka tahap akhir adalah siswa terpaksa di drop out dari sekolah tentunya dengan berbagai pertimbangan, "Lebih baik kehilangan satu siswa daripada mengorbankan mayoritas siswa". Dan terkadang pula pihak bimbingan dan konseling menjalin kerja sama dengan ahli agama, untuk memberikan therapi religius pada siswa karena mengingat persoalan yang dihadapi anak didik semakin kompleks.

B. Saran

1. Mengingat pentingnya keberadaan bimbingan dan konseling dan peran serta pembimbing di sekolah dalam mensosialisasikan program layanan bimbingan dan konseling, maka seluruh pihak terkait hendaknya menjalin hubungan kerjasama yang harmonis demi terlaksananya program bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien.
2. Untuk menyikapi adanya diskrepansi dan disfungsi bimbingan dan konseling, maka pihak sekolah hendaknya segera mengambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan dan mencari solusi alternatif, agar layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan intensif dan membawa hasil yang berarti.

3. Untuk penelitian selanjutnya supaya diusahakan mengambil sampel yang lebih banyak, sehingga benar-benar representatif dan hasil yang diperoleh bermanfaat untuk perkembangan lembaga pendidikan pada umumnya, khususnya bimbingan dan konseling.
4. Kepada para pemegang kebijakan dalam pengolahan pendidikan, hendaknya lebih diperbanyak lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mempersiapkan tenaga terdidik di bidang bimbingan dan konseling agar pada saat terjun lapangan menjadi lebih siap dan mencapai taraf ideal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id